

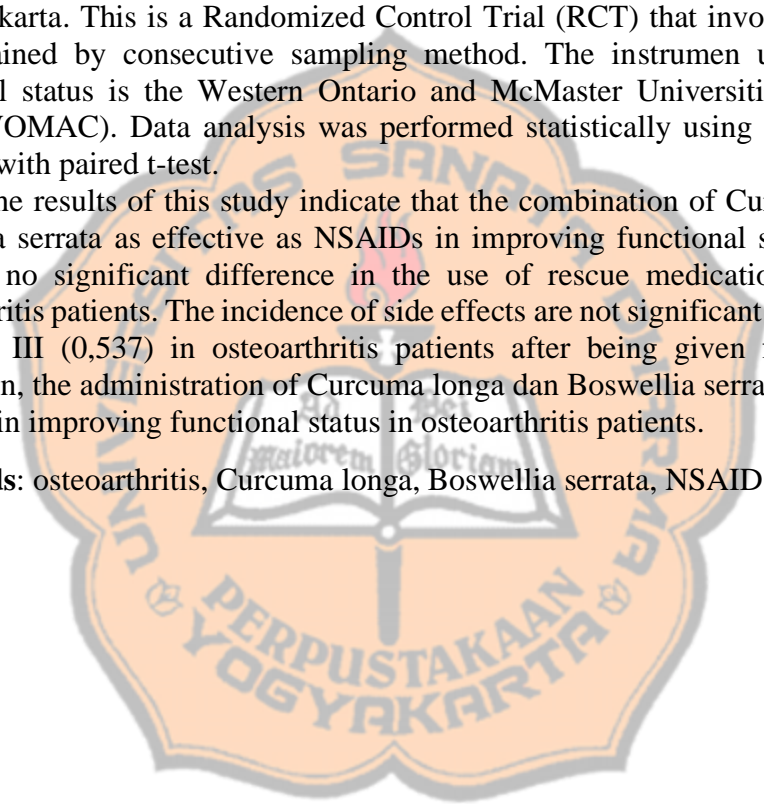
ABSTRACT

Osteoarthritis (OA) is a progressive arthritis that decreases quality of life. This disease can not be cured and is limited and can only reduce pain experienced by patients. The drug that is often used is *non-steroidal anti-inflammatory drugs* (NSAIDs), the use of these medicines can't be separated from side effects if used in the long term.

The purpose of this study is to compare the effectiveness of the combination of curcuma longa and boswellia serrata with NSAIDs to improve functional status in the treatment of osteoarthritis (OA) patients at Bethesda Hospital and Panti Rapih Hospital in Yogyakarta. This is a Randomized Control Trial (RCT) that involved 67 patients, data obtained by consecutive sampling method. The instrumen used to measure functional status is the Western Ontario and McMaster Universities Osteoarthritis Index (WOMAC). Data analysis was performed statistically using a licensed SPSS program with paired t-test.

The results of this study indicate that the combination of Curcuma longa and Boswellia serrata as effective as NSAIDs in improving functional status (p: 0,771). There is no significant difference in the use of rescue medication (p: 0,370) in osteoarthritis patients. The incidence of side effects are not significant at visit II (0,215) and visit III (0,537) in osteoarthritis patients after being given for 4 weeks. In conclusion, the administration of Curcuma longa dan Boswellia serrata as effevtive as NSAIDs in improving functional status in osteoarthritis patients.

Keywords: osteoarthritis, Curcuma longa, Boswellia serrata, NSAIDs, WOMAC



INTISARI

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit radang sendi progresif yang menurunkan kualitas hidup. Penyakit ini tidak dapat disembuhkan dan terbatas hanya mengurangi nyeri yang dialami oleh pasien. Obat yang sering digunakan adalah *non-steroidal anti-inflammatory drugs* (NSAIDs), penggunaan obat tersebut tidak terlepas dari efek samping jika digunakan dalam jangka panjang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan efektifitas dari kombinasi *Curcuma longa* dan *Boswellia serrata* dengan NSAIDs untuk memperbaiki status fungsional pada terapi pasien OA di Rumah Sakit Bethesda dan Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *Randomized Control Trial* yang melibatkan pada 67 pasien, data didapatkan dengan metode *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur status fungsional adalah *Western Ontario and McMaster Universities Osteoarthritis Index* (WOMAC). Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan program SPSS berlisensi dengan uji T berpasangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi *Curcuma longa* dan *Boswellia serrata* memiliki efektivitas yang setara dengan NSAIDs dalam memperbaiki status fungsional ($p: 0,771$), tidak ada perbedaan signifikan pemberian *rescue medication* ($p: 0,370$) dan kejadian efek samping pada visit II (0,215) serta visit III (0,537) pada pasien *osteoarthritis* setelah diberikan selama 4 minggu. Kesimpulannya pemberian *Curcuma longa* dan *Boswellia serrata* memiliki efektivitas yang setara dengan NSAIDs dalam memperbaiki status fungsional pada pasien *osteoarthritis*.

Kata kunci: *Boswellia serrata*, *Curcuma longa*, osteoarthritisNSAIDs, WOMAC

